

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia usaha berlangsung begitu cepat, khususnya dibidang ekonomi. Salah satu penunjang munculnya suatu perusahaan dengan berbagai macam bentuk dan sifatnya yaitu pengetahuan teknologi yang semakin berkembang. Dengan begitu perlu disadari bahwa sumber daya perusahaan yang menjadi penggeraknya adalah manusia dalam hal ini karyawan, karena karyawan merupakan aset dalam kegiatan perusahaan. Perkembangan yang begitu cepat harus diimbangi oleh peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai pelaku utama dalam menjalankan perekonomian yang secara langsung berpengaruh terhadap peningkatan skala usahanya dengan demikian peluang untuk menumbuhkembangkan perekonomian nasional tersebut banyak peluang yang bisa dimanfaatkan.

Dalam sistem perekonomian dunia didukung oleh ketiga pelaku ekonomi yaitu Badan Usaha Milik Usaha Koperasi, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Usaha Swasta (BUMS). Para ketiga pelaku ekonomi tersebut harus saling dapat bekerjasama dalam menjalankan dan mengelola usahanya, sehingga dapat mewujudkan tujuan pembangunan nasional yaitu untuk menciptakan kesejahteraan serta kemakmuran masyarakat Indonesia, melalui pemanfaatan sumber daya manusia diharapkan dapat memberikan kontribusi terbaiknya sehingga dapat tumbuh dan memperkuat perekonomian negara.

Koperasi merupakan salah satu kekuatan ekonomi Indonesia yang keberadaanya sangat berperan penting dikalangan masyarakat karena sebagai

pendorong pertumbuhan perkonomian dan dapat turut mencerminkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata, serta turut mengembangkan kehidupan masyarakat dan penyelenggaraan negara yang maju dan demokratis berdasarkan Pancasila. Pembangunan koperasi di Indonesia menjadi suatu bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi dibangun usaha dan pelayanannya dalam menciptakan berbasaskan kekeluargaan. Sebagaimana dasar hukum keberadaan koperasi yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 pasal 33 ayat 1 tentang perekoperasian yang menyatakan bahwa

**“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berbasaskan atas asas kekeluargaan”.**

Penjelasan pasal 33 ayat (1) tersebut menempatkan koperasi baik dalam kedudukan sebagai soko guru perekonomian nasional maupun sebagai integral tata perekonomian Indonesia. Memperhatikan kedudukan koperasi tersebut maka peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuh kembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan dan keterbukaan.

Berkaitan dalam hal tersebut maka sistem perkeekonomian diutamakan berbasaskan atas asas koperasi yaitu asas kekeluargaan. Koperasi sebagai ekonomi atau badan usaha, hal ini sesuai dengan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Bab II tentang perkoperasian disebutkan bahwa

**“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berbasaskan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berbasaskan atas kekeluargaan”.**

Pengertian koperasi tersebut menjelaskan bahwa koperasi merupakan suatu lembaga ekonomi yang kegiatannya terstruktur berdasarkan prinsip koperasi dengan tujuan mensejahterakan anggota pada khususnya dan pada umumnya. Maka dari itu tujuan koperasi dapat dicapai apabila seluruh perangkat koperasi dapat dengan baik melaksanakan tugas dan fungsinya serta didukung oleh pengelolaan yang terampil sehingga sumber daya manusia koperasi dapat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi koperasi.

Untuk meningkatkan pengembangan usaha koperasi sebagai kegiatan perekonomian, sehingga mampu meningkatkan visi dan misi maka dalam menjalankan kegiatan usahanya dibutuhkan peranan sumber daya manusia, baik sebagai pengelola, pengurus, pengawas maupun manajer hal ini keseluruhan orang yang terlibat dalam organisasi koperasi maka dari itu peranan sumber daya manusia sangat dominan, baik sebagai perencana maupun sebagai pelaksana dari suatu kegiatan organisasi. Maksud sumber daya manusia tersebut adalah karyawan. Karyawan mempunyai peranan yang sangat penting antara penerjemah kebijakan yang dihasilkan melalui Rapat Anggota Tahunan (RAT) dengan anggota koperasi yang menerima hasil kebijakan tersebut, dalam halnya seperti kegiatan sehari-hari karyawanlah yang langsung memberi pelayanan kepada anggota. Oleh karena itu karyawan harus mampu mempunyai kemampuan yang memadai, keterampilan pengalaman dan pengetahuan sesuai dengan bidangnya. Keberadaan karyawan dalam mengelola setiap unit usaha sangat diperlukan, karena tanpa adanya karyawan pekerjaan tidak akan dapat terselesaikan dengan cepat. Oleh karena itu, organisasi koperasi harus ditata dengan sebaik-baik yaitu dengan memperhatikan

kinerja karyawan dan adanya pembagian tugas secara jelas bagi karyawan sehingga akan meningkatkan efektivitas kerja karyawan agar dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada anggota.

*Job Description* menjelaskan tentang perincian tugas dan tanggung jawab dari pekerjaan tertentu, serta kondisi dimana jabatan itu dilakukan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh tenaga kerja untuk memangku suatu jabatan. Menitikberatkan *job description* yaitu menguraikan kegiatan dan fungsinya, oleh karena itu uraian jabatan menjadi standar fungsi yang menunjukkan suatu isi jabatan atau pekerjaan, sehingga *job description* merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan usaha koperasi karena dengan didukung oleh penataan organisasinya, adanya pembuatan dan pelaksanaan *Job Description* ini merupakan hal yang sangat penting guna tercapainya efektivitas kerja karyawan terutama dengan adanya pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab sehingga dapat terjalin kerjasama yang baik dalam melaksanakan kewajiban untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, pencapaian sasaran pada dasarnya untuk mewujudkan tujuan organisasi dengan hal ini *job description* bukan hanya merupakan salah satu faktor yang menentukan pencapaian tujuan secara efektif, namun akan berpengaruh terhadap realisasi penyelesaian suatu pekerjaan secara kuantitas, kualitas, dan waktu sesuai dengan rencana program yang telah ditetapkan.

Salah satunya koperasi aktif yang ada di Jawa Barat yaitu Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha, dengan adanya Perubahan Anggaran Dasar (PAD) melalui Rapat Anggota Tahunan koperasi ini berubah nama menjadi Koperasi Konsumen

Mitra Usaha beralamat di Desa Cisempur Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat dengan Nomor Badan Hukum: 232/BH/DK.10.13/VI/2006 Tanggal 28 Juni 2006. Diperoleh informasi dari buku Rapat Anggota tahunan 2021 Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur memiliki 3 pengurus, 3 orang pengawas, 9 orang karyawan, dan anggota yang aktif 640 orang. Adapun unit usaha yang ada di Koperasi Konsumen Mitra Usaha adalah sebagai berikut.

1. Unit usaha Simpan Pinjam
2. Unit usaha Perdagangan (KOPMART)
3. Unit Pelayanan Jasa ( Pembayaran PBB, Tarik tunai, Token Listrik, Pulsa)
4. Unit usaha Pertanian
5. Unit usaha Pertenakan
6. Unit Usaha Transportasi
7. Unit Usaha Proferty

Dilihat dari tujuh kegiatan unit usaha Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur pada tahun 2022 ini koperasi telah menjalankan 3 unit usaha yaitu unit simpan pinjam, unit usaha perdagangan (Kopmart) dan unit pelayanan jasa yang bekerja sama dengan BRILink baru berjalan pada tahun 2021. Sedangkan unit lainnya masih menjadi rencana unit usaha kedepannya.

Peranan karyawan di Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur berfungsi memberikan pelayanan terhadap semua anggotanya yang akan memesan pinjaman barang konsumsi ataupun pinjaman uang, dan yang bertanggung jawab terhadap ketua koperasi. Sementara dalam pekerjaannya harus ditanggung oleh karyawan

cukup banyak. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi kinerja karyawan dalam mencapai tujuan koperasi dalam hal ini kaitannya dengan efektivitas kerja karyawan.

Dapat dilihat dari beberapa daftar karyawan di Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Daftar Karyawan di Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur**

| No | Nama     | Karyawan   |
|----|----------|--|
| 1. | Ruhyat   | Manajer  |
| 2. | Umar     | Kepala unit  |
| 3. | Dodong   | Pelaksana bagian simpan pinjam                     |
| 4. | Cucun    | Pelaksana bagian unit simpan pinjam                |
| 5. | Hari     | Pelaksana bagian unit simpan pinjam                |
| 6. | Andri    | Pelaksana bagian pembukuan                         |
| 7. | Kristina | Pramuniaga Bagian unit perdagangan (Kopmart)       |
| 8. | Ace      | Pelaksana Bagian gudang unit perdagangan (Kopmart) |
| 9. | Dewi     | Pelaksana bagian unit pelayanan jasa               |

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 8 orang karyawan, setiap karyawan harus mengetahui tugas, wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing agar setiap pekerjaan yang dilakukannya dapat mencapai efektivitas, sehingga dapat menjaga keberlangsungan hidup koperasi.

Kedudukan karyawan koperasi sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan unit usaha yang dikelolanya, pada dasarnya karyawan merupakan pengelola dari unit usaha di koperasi. Dalam Pemilihan nya karyawan diangkat oleh pengurus dan diajukan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan kemudian diberi wewenang kuasa untuk mengelola usaha.

Hubungan karyawan dengan pengurus koperasi merupakan hubungan kerja atas dasar perikatan, yang mana karyawan mempunyai kewajiban untuk melaksanakan secara penuh tanggung jawab atas apa yang diperintahkan oleh pengurus untuk mengelola usaha koperasi dan memberikan pelayanan yang baik terhadap anggota.

Untuk melihat perkembangan usaha yang ada di Koperasi Mitra Usaha Cisempur dapat dilihat pada periode 2017-2021:

**Tabel 1. 2 Perkembangan Rencana dan Realisasi Pendapatan Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur**

| No. | Tahun | Target (Rp)   | Realisasi (Rp) | Efektivitas (%) |
|-----|-------|---------------|----------------|-----------------|
| 1.  | 2017  | 741.837.410   | 814.663.209    | 110             |
| 2.  | 2018  | 936.600.863   | 944.332.854    | 101             |
| 3.  | 2019  | 1.085.854.628 | 920.168.598    | 85              |
| 4.  | 2020  | 1.085.854.628 | 832.083.562    | 77              |
| 5.  | 2021  | 863.552.678   | 612.328.819    | 71              |

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa realisasi pendapatan di Koperasi pada tahun 2017 efektivitas kerja karyawan di Koperasi Mitra Usaha Cisempur sebesar 110% yaitu realisasi pendapatan yang lebih tinggi dari target yang telah direncanakan, dengan kata lain efektivitas lebih dari 100%. Namun dari tahun berikutnya 2019-2021 bahwa realisasi pendapatan kurang melampaui target. Dalam hal ini perkembangan jumlah target pendapatan koperasi konsumen mitra usaha mengalami penurunan secara *fluktuasi* (kondisi keadaan yang tidak stabil dan selalu berubah-ubah). Dilihat dari keefektivitasan dapat dikatakan bahwa setiap tahunnya

bisa dilihat dari tahun 2017-2021 efektivitas kerja mengalami penurunan secara drastis lima tahun terakhir. Dengan kata lain selama tahun 2017-2021 cenderung belum ada yang mencapai target sehingga tidak mencapai efektivitas karena nilainya turun dari tahun 100%.

Salah satu permasalahan yang terkait dengan pencapaian efektivitas kerja karyawan dalam mencapai tujuan adalah *Job Description* dimana pada Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur belum diuraikan secara jelas mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang. Masalah tersebut dapat dikaji dengan adanya fenomena hasil pengamatan sebagai berikut:

1. Kurangnya ketelitian karyawan dalam melaksanakan tugas – tugasnya, sehingga sering terjadi kekeliruan dalam pekerjaan.
2. Dalam menyelesaikan pekerjaan rutin karyawan belum dapat diselesaikan sesuai dengan standar waktu yang telah ditentukan.
3. Karyawan terlihat kurang menguasai dalam melakukan pekerjaan, hal ini di indikasikan sebagai karyawan dalam bekerja tidak sesuai dengan bidangnya dan juga belum jelas *Job Description* dikoperasi. Hal tersebut terjadi karena adanya saling menghandalkan antara pekerjaan yang satu dengan yang lainnya, seperti karyawan yang harusnya tugasnya mengerjakan dibagian unit simpan pinjam terkadang harus handle pekerjaan dibagian unit kopmart.

Apabila hal tersebut dibiarkan akan mempengaruhi perkembangan koperasi dan dapat dikhawatirkan efektivitas akan terus mengalami penurunan. Dalam hal ini peranan *Job Description* sangat penting guna meningkatkan tercapainya efektivitas kerja, terutama dengan adanya pembagian tugas, wewenang dan

tanggung jawab sehingga terjalin kerjasama yang baik dalam melaksanakan kewajiban untuk mencapai sasaran target yang telah ditetapkan. Sasaran tersebut pada dasarnya untuk mewujudkan tujuan organisasi. *Job description* bukan hanya faktor yang menentukan pencapaian tujuan secara efektif, namun akan berpengaruh terhadap realisasi penyelesaian suatu pekerjaan secara kuantitas, kualitas dan waktu sesuai dengan rencana program kerja yang telah ditetapkan.

Menurut Rivai (2014:37) Dengan adanya *Job Description* dapat memberikan kejelasan bagi karyawan untuk melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan beban kerja yang menjadi tanggung jawab serta mencegah kemungkinan terjadinya tumpah tindih pekerjaan, pemborosan dan dalang melempar tanggung jawab bilamana ada kesalahan dan kesulitan dalam pekerjaan.

Adapun penelitian terdahulu yang dikemukakan dalam jurnal, menyangkut uraian jabatan (*Job Description*) yang mempengaruhi efektivitas kerja karyawan adalah sebagai berikut:

1. (Ana, 2017) Pengaruh Analisis Jabatan dan spesifikasi jabatan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Dinas Peternakan Dan Perikanan. Jurnal Universitas Brawijaya. Penelitian ini menganalisis pengaruh analisis jabatan terhadap efektivitas kerja pegawai, secara parsial dan simultan. Permasalahan penelitian pada jurnal tersebut dilihat bahwa hasil uji parsial dan simultan dalam analisis dan spesifikasi jabatan sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keefektifan kerja pegawai di Dinas Peternakan dan Perikanan. Dan dapat disimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap efektivitas kerja pegawai adalah variabel spesifikasi jabatan.

2. (Intan Adhytia, 2022) Pengaruh deskripsi pekerjaan dan koordinasi terhadap efektivitas kerja pegawai kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. UIN Sunan Ampel Surabaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah membuktikan ada atau tidaknya pengaruh antara deskripsi pekerjaan dan koordinasi terhadap efektivitas kerja pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur secara simultan dan parsial. Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan nilai hubungan yang paling dominan sebagai prediktor tingkat efektivitas kerja pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Timur.

3. Farida Mustikawati, Indra Kurniawan (2014), dengan judul “Pengaruh *Job Description* Terhadap Kinerja Karyawan Departemen *Security* di PT.Wilmar Nabati Indonesia-Gresik”.

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksplanatif, untuk mengetahui adanya pengaruh *job description* terhadap kinerja karyawan PT.Wilmar Nabati. Adanya tujuan tersebut diketahui bahwa *job description* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hal ini berdasarkan atas survey dengan hasil responden yang berpendapat bahwa dengan adanya *job description* maka akan membantu mengarahkan pekerjaan dengan teratur. Sehingga langkah-langkah yang diambil dalam melakukan pekerjaan akan lebih jelas dan gamblang.

Melihat permasalahan yang terjadi perlu adanya penelitian mengenai Job Description pada Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur agar dapat memperhatikan dan mempertimbangkan penetapan metode *Job Description* pada

karyawan karena tanpa adanya *Job Description*, karyawan akan bekerja sesuai keinginan nya sendiri tanpa memperdulikan tujuan organisasi koperasi secara menyeluruh yang mengakibatkan pencapaian tujuan organisasi akan terhambat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis memilih untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pelaksanaan *Job Description* Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, untuk lebih mengarahkan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan *Job Description* di Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur.
2. Bagaimana Efektivitas kerja karyawan di Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur.
3. Upaya apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan efektivitas kerja karyawan di Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur.

## 1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan secara jelas tentang pelaksanaan *Job Description* dan Efektivitas kerja karyawan di Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur.

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pelaksanaan *Job Description* karyawan di Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur.
2. Efektifitas kerja karyawan di Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur.
3. Upaya apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan Efektivitas kerja Karyawan di Koperasi Mitra Usaha Cisempur melalui pelaksanaan *Job Description*.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka kegunaan penelitian dibagi menjadi dua yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis:

##### 1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Dalam aspek penelitian ini dapat memperkaya pengembangan ilmu koperasi pada umumnya dan khususnya pada bidang manajemen sumber daya manusia dalam pelaksanaan uraian jabatan dengan efektivitas kerja karyawan.
2. Sebagai acuan untuk menilai sejauh mana kemampuan dalam meneliti, mendeskripsikan serta menelaah suatu permasalahan dan sebagai cara untuk memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan metode ilmu yang telah dipelajari.

##### 1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pihak pengurus dan semua pihak koperasi yang ada di Koperasi Konsumen Mitra Usaha agar dapat mencapai tujuan yang diartikan serta perlu dipertimbangkan pengambilan keputusan yang berkaitan mengenai uraian jabatan untuk meningkatkan efektivitas kerja karyawan. Serta penelitian ini dapat berguna bagi penulis, dapat menambah wawasan dan dapat melihat secara langsung.